

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dapat tumbuh di bumi Indonesia. Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berperan sebagai penyumbang devisa negara yang sangat penting bagi Indonesia. Salah satu hasil produksi tanaman kopi adalah dapat di jadikan minuman yang sudah tidak asing lagi bagi orang di seluruh dunia. Memiliki cita rasa dan aroma yang khas, inilah yang membuat orang tertarik untuk mengonsumsi kopi. Kandungan senyawa yang bernama kafein mampu menjadikan badan kita terasa rileks, badan terasa segar, dan bahkan menghilangkan rasa kantuk. Jenis kopi yang di kenal di Indonesia antara lain Arabika, Liberika, Robusta, dan Exelsa, tetapi jenis kopi yang paling banyak dikembangkan di Indonesia adalah Robusta. Total lahan sebesar 1,2 juta hektar lahan kopi, areal yang dipergunakan untuk kopi jenis robusta sebesar 1,02 juta hektar, sedangkan areal untuk kopi arabika sebesar 263.000 (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, 2014). Oleh karena itu saya menggunakan bibit kopi arabika agar kopi arabika memiliki luasan lahan yang cukup. Untuk target produksi kopi pemerintah menargetkan sebesar 2-3 ton per hektar, namun diketahui produktivitas biji kopi baru mencapai 0,6-1 ton per hektar. Hal ini disebabkan karena terjadi masalah pada bibit kopi.

Pembibitan merupakan langkah awal untuk memulai penanaman kopi, bibit yang baik akan mampu menunjang keberhasilan panen nanti. Hal utama yang harus dilakukan dalam pembibitan adalah bibit harus sehat, komposisi media tanah, dan lingkungan yang mendukung. Media pembibitan membutuhkan kesuburan fisika, kimia, dan biologi yang baik sehingga dapat menghasilkan bibit yang baik yaitu dengan cara penambahan pupuk organik pada media tanah. Menurut Prayugo (2007) mengatakan bahwa media tanam adalah tempat bertumbuhnya tanaman yang berfungsi sebagai mengikat air, dapat menyediakan unsur hara bagi tanaman, mampu menjaga ketersediaan air, menjaga sirkulasi air, dan menjaga kelembapan tanah agar akar tidak mudah lapuk.

Salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman adalah pemupukan. Pupuk pada saat pembibitan ada dua jenis yaitu pupuk organik dan anorganik tetapi disini saya melakukan kegiatan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik merupakan pupuk bagian dari alam sisa-sisa organisme yang hidup, sisa tanaman ataupun sisa bagian dari hewan yang telah terurai. Menurut Murbandono (2002), penggunaan bahan organik sebagai pupuk alami dapat melengkapi unsur hara mikro bagi tanaman, menggemburkan tanah, komposisi mikroorganisme tanah, meningkatkan daya ikat tanah terhadap air dan memudahkan pertumbuhan akar tanaman. Bahan organik yang dapat digunakan yaitu ampas teh. Karena ampas teh termasuk limbah dapur yang dapat berguna untuk pertumbuhan tanaman.

Salah satu contoh pupuk organik adalah ampas teh yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi pertumbuhan bibit kopi. Selain itu dengan adanya penambahan pupuk organik ampas teh dapat meningkatkan kemampuan tanah untuk menyimpan air. Air juga berfungsi sebagai media dalam menyerap unsur hara yang terdapat dalam tanah dan akan di distribusikan ke semua bagian tanaman (Sudarto dkk, 2003).

Ampas teh mengandung nitrogen (N) 4,15%, fosfor (P) 0,19%, dan kalium (K) 0,25%, dan C organik sebesar 12,09. (Sofyan, 2014). Menurut Maulana dalam jurnal Pangihutan (2017), campuran medium top soil dengan ampas teh 1:1 memperlihatkan pengaruh berbeda nyata terhadap pertumbuhan bibit kakao pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, panjang akar.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian ampas teh terhadap pertumbuhan bibit kopi serta dosis yang memberikan pertumbuhan terbaik pada bibit kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana pengaruh pemberian ampas teh terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika andungsari.

1.3 Tujuan Kegiatan Tugas Akhir

Tujuan dari kegiatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah ampas teh dapat mempengaruhi pertumbuhan pada bibit kopi arabika.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tugas akhir ini yaitu :

- a. Menambah wawasan pembaca peran ampas teh terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika
- b. Mengetahui pengaruh pemberian ampas terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika